



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

JALAN RAYA PADANG KEMILING KM. 12,5 RT. 02 KELURAHAN PEKAN SABTU
KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

TELEPON (0736) 53017, EMAIL : skibengkulu@gmail.com /
bkipmbengkulu@kcp.go.id LAMAN <https://kcp.go.id/bkipm/stasiunkipmbengkulu>

Yth. SEKRETARIS BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

05 Maret 2025

Di,-
Jl. MEDAN MERDEKA TIMUR NO.16 JAKARTA 10110
JAKARTA PUSAT 10041

SURAT PENGANTAR
NOMOR:B.229/SKIPM.BKL/TU.210/III/2025

NO	DOKUMEN /ALAT YANG DIKIRIM	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Bersama ini terlampir kami sampaikan: 1. LKJ TW 1, LKJ TW 2, LKJ TW 3 dan LKJ Tahunan tahun 2024	1 (satu) berkas	Demikian disampaikan dengan hormat untuk diproses sebagai mana mestinya

Catatan: setelah diterima dan ditandatangani Surat Pengantar ini mohon difax/dikirim kembali.

Diterima tanggal : Maret 2025
Penerima :
Nama/Jabatan :
Tandatangan dan cap :
No Telp :

Plt. Kepala SKIPM Bengkulu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024



BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN,
STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN
MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BENGKULU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya penyusunan Laporan Kinerja Tahunan (Lkj Tahun 2024) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas atas pencapaian sasaran strategis dan pemenuhan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu (SKIPM) menyusun Laporan Kinerja Tahun (Lkj) Tahun 2024. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan hasil Perjanjian Kinerja dan sekaligus sebagai gambaran inisiatif dan kemampuan yang sedang dan telah dilakukan dalam menjalankan visi, misi, tugas dan fungsi SKIPM Bengkulu. LKj ini disusun sebagai pertanggungjawaban SKIPM Bengkulu selama Tahun 2024.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai lingkup Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu atas waktu, tenaga dan pemikiran yang diberikan dalam rangka penyusunan LKj ini.

Bengkulu, 23 Januari 2025

Plt. Kepala Stasiun KIPM Bengkulu



Aan Widodo Fibro, S.Si., M.Ling

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Kelembagaan	1
1.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	2
BAB II. RENCANA AKSI BPPMHKP BENGKULU	
2.1. Rencana Strategis	5
BAB III. EVALUASI KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja	10
3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	12
3.3. Realisasi Anggaran	25
BAB IV. PENUTUP	
27	
LAMPIRAN	
28	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Strategis dan Indikator dan Target Kinerja SKPIM Bengkulu 1 oktober Tahun 2024.....	3
Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator ,Target , dan Realisasi Kinerja SKIPM Bengkulu Triwulan IV Tahun 2024.....	6
Tabel 3.1 Capaian Kinerja SKIPM Bengkulu Triwulan IV Tahun 2024	11
Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK 1 pada tahun 2024	13
Tabel 3.3 Target dan Realisasi IK 2 pada tahun 2024	14
Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK 3 pada tahun 2024	15
Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK 4 pada tahun 2024	16
Tabel 3.6 Target dan Realisasi IK 5 pada tahun 2024	17
Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK 6 pada tahun 2024	21
Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK 7 pada tahun 2024	21
Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK 8 pada tahun 2024	22
Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK 9 pada tahun 2024	23
Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK 10 pada tahun 2024	23
Tabel 3.12 Target dan Realisasi IK 11 pada tahun 2024	24
Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK 12 pada tahun 2024	24
Tabel 3.14 Target dan Realisasi IK 13 pada tahun 2024	25
Tabel 3.15. Penyerapan Anggaran per Kegiatan TW IV Tahun 2024	25
Tabel 3.16. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja TW IV Tahun 2024	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	2
Gambar 2. Peta Strategi BKIPM Tahun 2024	5
Gambar 3. Dashboard Capaian IKU SKIPM Bengkulu Tahun 2024	10

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Bengkulu pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 111,49% dan Nilai pencapaian sasaran strategi (NPPS) Stasiun KIPM Bengkulu Tahun 2024 adalah sebesar 111,67%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan revisi target Indikator Kinerja Utama (IKU) Stasiun KIPM Bengkulu tanggal 1 oktober 2024 yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);
2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);
3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);
4. Nilai pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup stasiun KIPM bengkulu (%);
5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Bengkulu (indeks);
6. Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (indeks);
7. Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (indeks);
8. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai);
9. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai);
10. Penyelesaian temuan BPK lingkup stasiun KIPM Bengkulu (%);
11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);
12. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);
13. Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2024

Kinerja keuangan Stasiun KPIM Bengkulu Triwulan IV Tahun 2024 melalui program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dengan pagu alokasi anggaran sebesar **Rp 3,583,040,000,-**. Realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan IV tahun 2024 mencapai **Rp, 1,339,802,271 -** . atau sebesar **37,39 %**

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja

Dasar pelaksanaan kegiatan tahun 2024, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 dan Permen KP Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan 2016 serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 54/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bengkulu, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Bengkulu dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Laporan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja SKIPM Bengkulu Tahun 2024 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai ketepatan rencana aksi dan target tahunan yang telah disusun terhadap capaian kinerja aktual secara berkala atau triwulanan.

1.2 GAMBARAN UMUM KELEMBAGAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan maka Stasiun KIPM Bengkulu dipimpin oleh seorang Kepala, dan dibantu oleh urusan umum, dan kelompok Jabatan Fungsional.

Secara detail struktur organisasi Stasiun KPIM Bengkulu tahun 2024 seperti pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KPIM Bengkulu

Berdasarkan data kepegawaian Stasiun KPIM Bengkulu mempunyai 15 orang pegawai yang terdiri dari 7 orang PNS, 1 orang PPPK, 4 orang tenaga kontrak dan 3 orang tenaga PJLP atau outsource. Secara garis besar tingkat pendidikan pegawai BPPMHKP Bengkulu adalah 1 orang S2, 6 orang S1, 1 orang D3 dan 7 orang SLTA.

1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KPIM Bengkulu tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja SKPIM Bengkulu 1 oktober 2024

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TAR GET 2024
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	70
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	70
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	70
2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	70
3	Terselenggaranya Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	Indeks	3,36
		6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (indeks)	Indeks	86
		7	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	82
		8	Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai)	Nilai	71

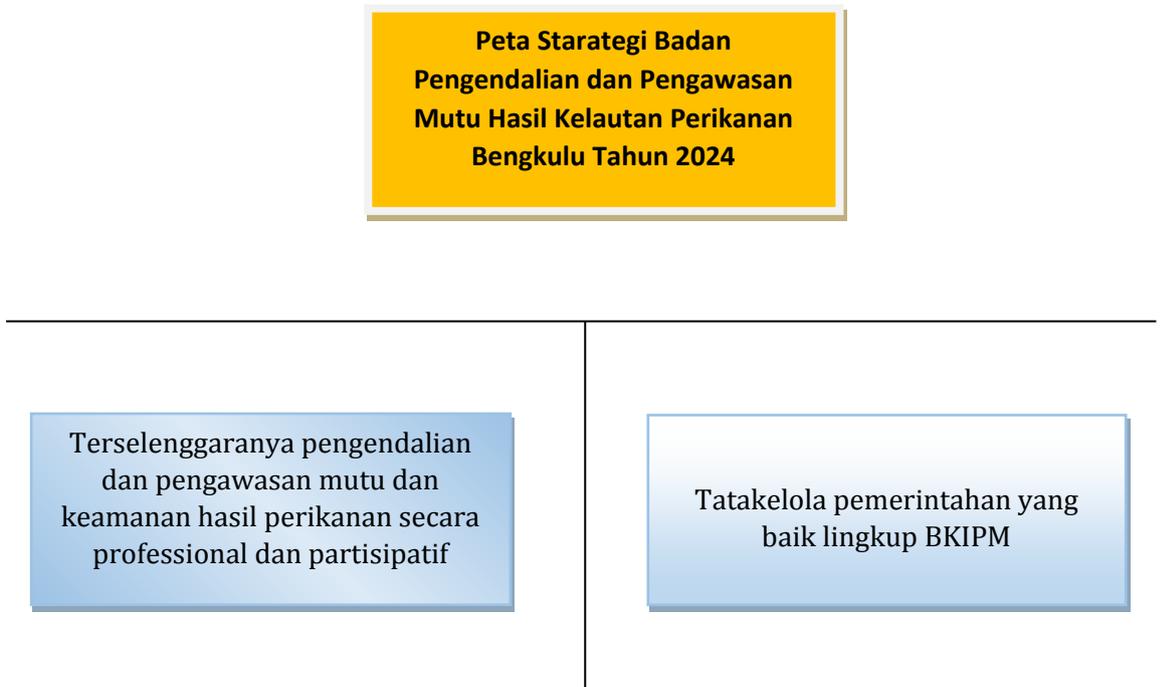
SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAR GET 2024
	9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai)	Nilai	93,76
	10	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	100
	11	Perentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	80
	12	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	Persentase	80
	13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	Persentase	80

Keterangan: Tingkat capaian indikator kinerja dibatasi pada angka maksimal 120%

II. RENCANA AKSI STASIUN KPIM BENGKULU

2.1. RENCANA STRATEGIS

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Sasaran merupakan hasil yang akan di capai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan tang ditetapkan. Peta strategis dan indikator kinerja SKPIM Bengkulu tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.



Gambar 2. Peta Strategi SKIPM Bengkulu tahun 2024

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Kinerja BPPMHKP Bengkulu Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2023			
				Target TW IV	Realisasi	Capaian (%)	Target TW IV	Realisasi	Capaian (%)	
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	100	120	-	-	-
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	100	120	-	-	-
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	100	120	1	1	100
2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan	4	Nilai pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium penguji dan	%	70	77,52	110,74	-	-	-

Laporan Kinerja Tahun 2024



	dan perikanan yang konsisten sesuai standar		lembaga Inspeksi lingkup stasiun KIPM Bengkulu (%)							
2	Terselenggaranya Tatakelola pemerintah yang baik lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	Indeks	3,36	3,8	113,1	84	98,33	117,06
6		Indeks profesionalitas ASN lingkup stasiun KIPM Bengkulu	Indeks	86	88,71	103,15	84	90,05	107,2	
7		Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	82	85,5	104,27	-	-	-	
8		Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	71	87,5	120	82	87	106,1	
9		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	93,76	93,34	99,55	93,75	96,31	102,73	
10		Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	%	100	100	100	0,5	0	120	
11		Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	%	80	100	120	75	100	120	

Laporan Kinerja Tahun 2024



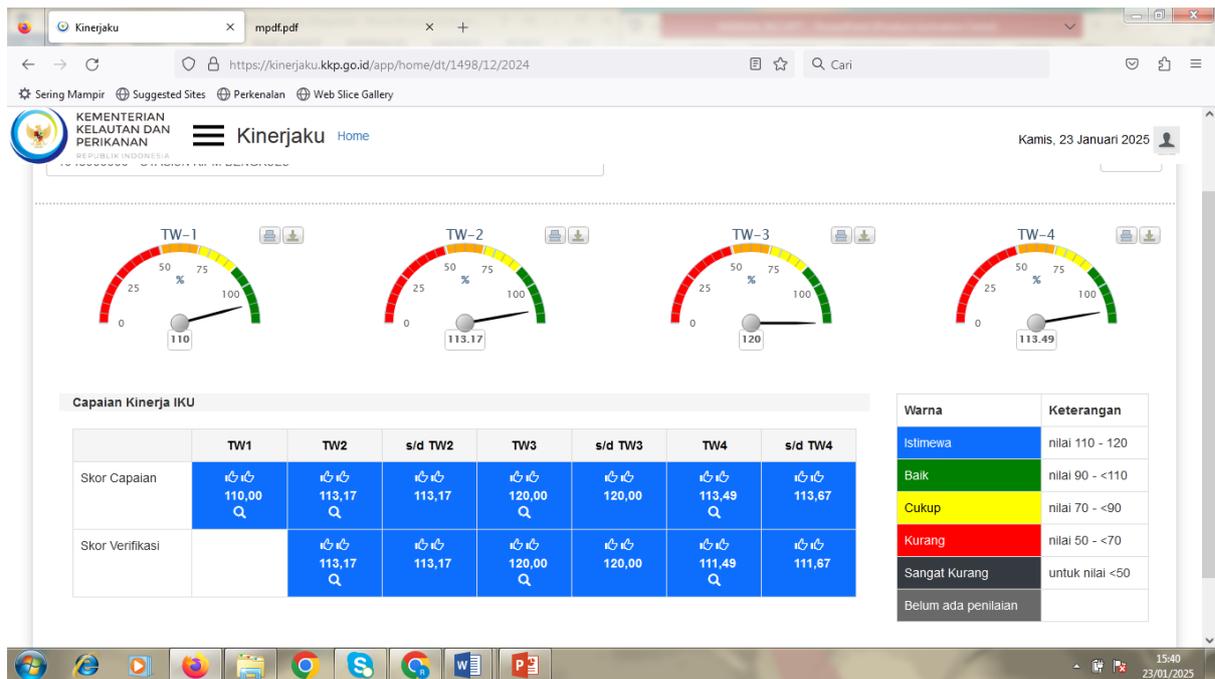
		12	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	%	80	84,34	105,43	77,5	78,26	100,98
		13	Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup Stasiun SKIPM Bengkulu (%)	%	80	97,5	120	77,5	100	120

III. EVALUASI KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu pada Triwulan IV dan Tahunan 2024 **Istimewa**, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dari triwulan IV menunjukkan nilai sebesar 111,49 % dan Tahunan sebesar 111,67% berdasarkan pelaporan melalui Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di www.kinerjaku.kkp.go.id.

Nilai NPSS tahunan tersebut diperoleh dari jumlah pencapaian indikator kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan selama Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2024 dan Pencapaian ini merupakan kontribusi seluruh satuan kerja BKIPM dalam merealisasikan target kinerja yang diperjanjikan. Nilai-nilai capaian tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 3. Dashboard Capaian IKU Pada SAPK

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Stasiun KPIM Bengkulu Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target TW IV	Realisasi TW IV	
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KPIM Bengkulu (%)	%	70	100
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KPIM Bengkulu (%)	%	70	100
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan diwilayah RI lingkup Stasiun KPIM Bengkulu (%)	%	70	100
2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4	Nilai pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KPIM Bengkulu (%)	%	70	77,52
2	Terselenggaranya tatakelola pemerintah yang baik lingkup Stasiun KPIM Bengkulu	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KPIM Bengkulu	Indeks	3,36	3,8
		6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun KPIM Bengkulu	Indeks	86	88,71
		7	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KPIM Bengkulu	Nilai	82	85,5
		8	Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup Stasiun KPIM Bengkulu	Nilai	71	87,5
		9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KPIM Bengkulu	Nilai	93,76	93,34

	10	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	%	100	100
	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	%	80	100
	11	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	%	80	84,34
	12	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BPPMHKP Bengkulu (%)	%	80	97,5

3.2. ANALISA DAN EVALUASI

SS 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu hasil kelautan perikanan

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu hasil kelautan perikanan. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

Kegiatan BKIPM Bengkulu dari Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Keputusan tersebut mengatur tentang persyaratan dari hulu ke hilir termasuk sektor produksi primer perikanan budidaya, perikanan tangkap hingga produksi pakan meliputi Cara budidaya ikan yang baik (CBIB), Cara pembenihan ikan yang baik (CPIB), Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB di Kapal), Cara Pembuatan Pakan ikan yang baik (CPPIB), Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOB), dan Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOB).

Sistem jaminan mutu dan keamnanan hasil kelautan dan perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan

aman bagi kesehatan manusia. Standar mutu dan keamanan pangan hasil kelautan dan perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.

Untuk UPT Stasiun KIPM Bengkulu baru hanya melaksanakan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) berdasarkan permohonan yang sudah masuk didalam aplikasi OSS dan Siap Mutu Pelaksanaan kegiatan Inspeksi CBIB sebagai pengendalian mutu dan keamanan (*Quality and Safety Assurance*) produksi primer perikanan budidaya di Indonesia. Inspeksi CBIB terhadap Pelaku usaha pembudidaya ikan dilaksanakan berdasarkan konsepsi SNI Budidaya ikan. Hasil dari kegiatan Inspeksi CBIB pada Tambak Udang di Kaur berupa Sertifikat yang diterbitkan melalui Aplikasi OSS dan Badan Mutu secara manual.

Indikator ini ditargetkan pada Triwulan IV adalah permohonan dan diterbitnya sertifikat CBIB di aplikasi OSS.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK 1 Tahun 2024

IK. 1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);		
	Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian (%)	
70	100	120	

IK 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Keputusan tersebut mengatur tentang persyaratan dari hulu ke hilir termasuk sektor produksi pasca panen meliputi PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar mutu dan keamanan pangan hasil kelautan dan perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi perikanan Pasca Panen merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produksi perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Sertifikat penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (*Hazard*) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Berdasarkan permohonan yang sudah masuk dalam aplikasi OSS dan SKP. Pelaksanaan kegiatan Inspeksi HACCP dan SKP dilaksanakan berdasarkan konsepsi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) sebagai pengendalian mutu dan keamanan (*Quality and Safety Assurance*) produksi pasca panen. Hasil dari kegiatan Inspeksi, diterbitnya sertifikat HACCP dan Sertifikat SKP melalui aplikasi OSS.

Indikator ini ditargetkan pada triwulan II, triwulan III dan Triwulan IV dan sudah diterbitkan HACCP/PMMT dan Sertifikat SKP.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK 2 Tahun 2024

IK. 2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
70	100	120

IK 3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dalam implementasi Inpres. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat. Lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestik antara lain : Unit Pengumpul/supplier dan Pasar di Kabupaten/kota dengan tingkat

konsumsi hasil perikanan dan kepadatan penduduk yang tinggi. Hasil Perikanan yang menjadi obyek pengendalian meliputi ikan segar dan beku golongan demersal, pelagic, crustacea, cephalopoda, mullusca dan ikan hasil budidaya.

Lokasi yang menjadi target pada tahun 2024 berada di kabupaten Rejang Lebong dan direalisasikan pada Triwulan I dan Triwulan III.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK 3 Tahun 2024

IK. 3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
70	100	120

SS 2. Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten sesuai Standar

Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten sesuai Standar. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

Kegiatan BKIPM Bengkulu dari Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK 4. Nilai pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%) ;

Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan Tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium pengujian yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri.

Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian (ISO 17025) di laboratorium *official control* yang dinilai melingkupi: Ruang Lingkup, Acuan Normatif, Persyaratan Umum, Persyaratan Struktural, Persyaratan Sumber Daya, Persyaratan Proses, dan Persyaratan Sistem Manajemen.

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Nilai kualitas penerapan ISO/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020) yang dinilai melingkupi: Persyaratan umum, persyaratan struktural, persyaratan sumberdaya, persyaratan proses, dan persyaratan sistem manajemen.

Indikator kegiatan ini sudah dilaksanakan penerapan ISO/IEC 17025 di Triwulan III dan dilaksanakan penerapan ISO/IEC 17020 di triwulan IV. Hasil dari pelaksanaan adalah asesmen dari penilai KAN.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK 4 Tahun 2024

IK. 4	Nilai pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
70	77,52	110,74

SS 3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu

Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

Kegiatan BKIPM Bengkulu dari Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK 5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks kepuasan masyarakat Di UPT Lingkup BPPMHKP Menggunakan elektronik SKP (e-survey SKM) Masyarakat atau pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <http://ptsp.kkp.go.id/skm/> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh pengguna jasa di masing-masing 47 UPT. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa persyaratan; sistem; prosedur; waktu pelayanan; biaya/tarif; produk spesifikasi; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan; dan sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari 47 UPT lingkup BKIPM.

Survey kepuasan pelanggan di laksanakan oleh Stasiun KIPM Bengkulu setiap Triwulan,

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK 5 Tahun 2024

IK. 5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu ;	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
3,36	3,8	113,1

IK 6. Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi
 - b. Kompetensi
 - c. Kinerja
 - d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
 - f. Pendidikan di bawah SLTA

dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan D III/SM	10
1	Pendidikan D II/D I/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/ SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d dibawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Update pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40

Indikator indeks profesionalitas ASN BPPMHKP Bengkulu dihitung dengan meratakan nilai dari seluruh komponen. Indikator ini merupakan indikator target semester.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK 6 Tahun 2024

IK. 6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
86	88,71	103,15

IK 7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 86 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP yakni perencanaan kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di lingkungan BPPMHKP.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK 7 Tahun 2024

IK. 7	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
82	85,5	104,27

IK 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu);

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Target Akhir Tahun Anggaran 2024 Level II (K/L) 71,00 Katagori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:

1. Sangat Baik apabila NKA > 90;
2. Baik, apabila NKA > 80-90;
3. Cukup, apabila NKA >60-80;
4. Kurang, apabila NKA > 50-60;
5. Sangat kurang, apabila NKA \leq 50.

Indikator ini merupakan indikator tahunan

Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK 8 Tahun 2024

IK. 8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Bengkulu ;	
Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian (%)
71	87,5	120

IK 9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Katagori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di bagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- a. Sangat baik, apabila nilai IKPA \geq 95;
- b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95;
- c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK 9 Tahun 2024

IK. 9	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
93,76	93,34	99,55

IK 10. Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

UPT yang tidak ditemukan nilai temuan bisa dikatakan 100%.

Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK 10 Tahun 2024

IK. 10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMHKP Bengkulu (%);	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
100	100	100

IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi IK 11 Tahun 2024

IK. 11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;	
Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian (%)
80	100	100

IK 12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup UPT BPPMHKP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ UPT BPPMHKP diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
3. Laporan penyelenggaraan pengadaan Barang/Jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK 12 Tahun 2024

IK. 12	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;	
Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian (%)
80	84,34	105,43

IK 13. Tingkat Kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga Triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Tabel 3.14. Target dan Realisasi IK 13 Tahun 2024

IK. 14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	
	Tahun 2024	
Target	Realisasi	Capaian (%)
80	97,50	120

3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Stasiun KIPM pada tahun anggaran (T.A) 2024 pada revisi DIPA sebesar Rp 3,583,040,000,-. Realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan IV tahun 2024 mencapai **Rp. 1,339,802,271 -.** atau sebesar **37,39 %**

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KPIM Bengkulu Tahun 2024 berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 3.16 sebagai berikut :

Tabel 3.15. Penyerapan Anggaran per Kegiatan TW IV Tahun 2024

No	Kegiatan	Anggaran 2024		
		Pagu (Rp)	Realisasi TW III (Rp)	%
1	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu	3,583,040,000	1,339,802,271	37,39 %
Total		3,583,040,000	1,339,802,271	37,39%

Tabel 3.16. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja TW IV Tahun 2024

No	Kegiatan	Anggaran 2024		
		Pagu (Rp)	Realisasi TW IV (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	1,489,310,000	343,175,071	23,04%
2.	Belanja Barang	2,093,730,000	996,627,200	47,60%
3.	Belanja Modal	0	0	0.00%
Total		3,583,040,000	1,339,802,271	37,39%

IV. PENUTUP

Evaluasi rencana aksi capaian kinerja Stasiun KPIM Bengkulu Tahun 2024 dilakukan dengan cara mengevaluasi dari rencana aksi yang telah disusun, membandingkan antara target (rencana) dan realisasi setiap IKU pada masing-masing perspektif. Evaluasi rencana aksi disusun untuk memperoleh umpan balik terkait pencapaian target sehingga diketahui permasalahan dan rekomendasi yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi maka dapat diketahui beberapa hal pada pencapaian IKU antara lain: Secara umum pencapaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu Triwulan IV sudah **Istimewa** dengan diperolehnya nilai NPSS sebesar 111,49 % dan pencapaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu tahun 2024 juga **Istimewa** dengan diperolehnya nilai NPSS secara Tahunan 2024 sebesar 111,67 % pada aplikasi kinerjajaku dan tercapainya target-target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan pada Tahun berikutnya:

1. Melakukan percepatan menyelesaikan kegiatan-kegiatan pendukung IKU pada Triwulan I tahun 2025;
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 sesuai jadwal atau rencana operasional kegiatan (ROK) sehingga anggaran dapat diserap dengan baik dan tidak menumpuk pada Triwulan berikutnya;
3. Menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan untuk IKU yang pengukurannya bersifat triwulanan, agar dapat direalisasikan Tahun berikutnya

L A M P I R A N



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN BENGKULU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Jonis Setiawan**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Bengkulu

Jonis Setiawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN BENGKULU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	70
		2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	70
		3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	70
SK. 2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai Pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	70
SK. 3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Stasiun KIPM Bengkulu	5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	3,36
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	86
		7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	82
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	71
		9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	93,76
		10.	Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	100
		11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	80
		12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	80
		13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	80

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	198.000.000
2.	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	133.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	2.929.056.000
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun 2024		3.260.056.000

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Bengkulu



Jonis Setiawan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi ANGGARAN (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Bulanan		
							OCT	NOV	DEC
3 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari	1. Diklat Teknis Manajerial pegawai 2. peningkatan kecerdasan emosional, spritual, motivasi, dan budaya kerja		1			1
	7	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari			1			1
	8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari			1			1
	9	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari			1			1
	10	Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari			1			1
	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari			1			1
	12	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari			1			1
	13	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	1. Jonis Setiawan 2. Sarman Bustari	1. Pengelolaan BMN 2. Penghapusan BMN		1			1

